

Editor:

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.

Ery Oviane Malelak, M.Pd.

Joris Taneo, M.Pd.

Yenny Anastasia Pellondou, M.Si.



Pengantar:

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

ANTOLOGI:

MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)



Sipora B.Warella | Acyutananda Wayan Gaduh | Maria Indriani Sesfao | Made
Adi Nugraha Tristaningrat | Flora Maunary | Hendra Helwaun | Johanes Marno
Nigha | Ireni Irnawati Pellokila | Deviana Sibulo | Peggy Magdalena Jonathans |
Rahel Maga Haingu | Heronimus Delu Pingge | Oce Regina Talan | Tince
Dormalin Koroh | Pratiwi Hozeng | Sutarto Wijono | Ferofianes Linda Tandjung |
Hellen Pattiruhu | Irene Sondang Uly | Eltina Agustina Maromon | Hermin | Joris
Taneo | Juliana Tuhumury | Lolita L. Ririhena | Fransisca Jallie Pattiruhu |
Komang Trisna Mahartini | Lourine.S. Joseph | Delsyia Tresnawaty Ufi | Marien
Wariunsora | Ery Oviane Malelak | Yuvine Marlene Cicilia Noach | Andris Noya |
Andriani Paulin Nalle | Khetye Romelya Saba | Malitsa Giovanna Tahitu

**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF
KEILMUAN DI MASA PANDEMI
COVID-19**

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,
Psikologi dan Konseling)**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,
Psikologi dan Konseling)**

Pengantar:

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

Editor :

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.

Erly Oviane Malelak, M.Pd.

Joris Taneo, M.Pd.

Yenry Anastasia Pellondou, M.Si.



**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19
(DALAM TINJAUAN AGAMA, PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KONSELING)**

Editor :

Delsyia Tresnawaty Ufi, dkk

Desain Cover :

Herlambang Rahmadhani

Sumber :

www.shutterstock.com

Tata Letak :

Titis Yuliyanti

Proofreader :

Tim Proofreader Deepublish

Ukuran :

xii, 220 hlm, Uk: 14x20 cm

ISBN :

978-623-02-2453-9

Cetakan Pertama :

Februari 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2021 by Deepublish Publisher
All Right Reserved**

**Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.**

**PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)**

**Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
: www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id**

PENGANTAR

Peserta didik adalah orang yang memerlukan pendidikan untuk menjadi makhluk yang berilmu dan berakhlak. Ilmu yang mereka dapat dari hasil dari proses pembelajaran di sekolah dapat menjadi bekal untuk masa depan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang biasa dilakukan di lembaga formal. Lembaga formal adalah instansi yang terikat dengan aturan-aturan di dalamnya. Seperti, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan berisi pendidik (guru/dosen), orang yang dididik (peserta didik) dengan segala aturannya.

Di masa pandemi COVID-19, pembelajaran di lembaga formal mengalami persoalan yang multi dimensi. Padahal pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru/dosen yang melakukan perancangan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak bisa berlangsung secara baik. Pembelajaran menuntut guru/dosen sebagai pendidik untuk mengetahui pendekatan, variasi, strategi, serta spiritualitas peserta didik. Di sisi yang lain peran orang tua sangat diperlukan dalam pendampingan pembelajaran secara *online*. Hasil dari belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang permanen dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Pengetahuan anak diperoleh dari pengalaman proses pembelajaran dan bukan

dari proses kedewasaan. Peserta didik telah mendapatkan proses belajar yang baik apabila terlihat perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku.

Di masa pandemi COVID-19, pendekatan pembelajaran memerlukan ide, kreativitas dan prinsip tentang cara menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama pembentukan suatu ide dalam memandang dan menentukan objek kajian.

Bagi anda guru atau dosen, buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca. Topik-topik dan isinya yang sangat sederhana menolong setiap orang sebagai pegiat pendidikan untuk tetap melaksanakan tugas di tengah-tengah situasi COVID-19. Spiritualitas, pendekatan, variasi, peran orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di kupas tuntas dalam buku ini oleh para penulis.

Kupang, 22 Januari 2020
Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 SPIRITUALITAS DI MASA PANDEMI COVID-19.....	1
Rekonstruksi Spiritualitas Kristen di Masa Pandemi Covid-19.....	2
<i>Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Teo-Antroposentrisme dalam Kehidupan Beragama	8
<i>Acyutananda Wayan Gaduh, S.Pd.H., M.Ag. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar</i>	
Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19	15
<i>Maria Indriani Sesfao, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Keterkaitan Teori Belajar Behavioristik terhadap Nilai-Nilai Susila dalam Ajaran Hindu.....	20
<i>Made Adi Nugraha Tristaningrat, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja</i>	

Iman dan Profesi Guru di Masa Pandemi Covid-19	27
<i>Flora Maunary, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Optimalisasi Nilai-Nilai Kristiani di Masa Kenormalan Baru	34
<i>Hendra Helwaun, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Jurnalisme Kritis Jemaat: Membuka Ruang Baru Pelayanan Karitatif Gereja di Era Kapitalisme Global	40
<i>Johanes Marno Nigha, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
BAB 2 PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN BUDAYA AKADEMIK DI MASA PANDEMI COVID-19.....	47
Implikasi Aliran Filsafat Progresivisme terhadap Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.....	48
<i>Ireni Irnawati Pellokila, M.PAK. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendidik yang Konstruktif dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi Covid-19	56
<i>Deviana Sibulo, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Budaya Akademik dan Komunikasi Virtual dalam Masa Kejutan Covid-19: Narasi Pembelajar Pendidikan Tinggi	63
<i>Peggy Magdalena Jonathans, S.Pd., M.A. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang & Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang</i>	

Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran <i>Online</i>	70
<i>Rahel Maga Haingu, M.Pd. dan Heronimus Delu Pingge, M.Pd. STKIP Weetebula</i>	
Penyesuaian Diri Siswa dalam Proses Belajar di Sekolah Skala Terbatas.....	78
<i>Oce Regina Talan, S.Pd., Gr. SMP Negeri 4 Wewewa Timur, Sumba Barat Daya</i>	

BAB 3 VARIASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19.....	83
Variasi Pembelajaran secara Daring di Masa Pandemi Covid-19	84
<i>Tince Dormalin Koroh, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang</i>	
<i>Teamwork</i> sebagai Alternatif bagi Siswa/ Mahasiswa dalam Beradaptasi dengan Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19	88
<i>Pratiwi Hozeng, S.Psi. dan Prof. Dr. Sutarto Wijono, M.A. Universitas Tujuh Belas Agustus dan Universitas Kristen Satya Wacana</i>	
<i>Home Visit</i> , Metode Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi dalam Pendidikan Inklusi	96
<i>Ferofianes Linda Tandjung, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Matematika bagi Anak di Tengah Pandemi Covid-19	102
<i>Hellen Pattiruhu, S.Si., M.Sc. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

BAB 4 PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DAN KONSELING KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19....	107
Peran Orang Tua sebagai Pendidik bagi “Tunas Kristus” di Masa Pandemi Covid-19	108
<i>Irene Sondang Ully, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran sebagai Motivasi Ekstrinsik bagi Siswa dan Antangannya Selama Masa Belajar dari Rumah (BDR)	115
<i>Eltina Agustina Maromon, M.Pd. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang</i>	
Pentingnya Pendampingan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19	120
<i>Hermin, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Isu-Isu dalam Keluarga.....	127
<i>Joris Taneo, M.Pd. Dosen Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendampingan Pastoral bagi Keluarga Kristen di Era Pandemi	131
<i>Juliana Tuhumury, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

Menumbuhkembangkan Cinta Suami-Istri di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Metode Pernikahan yang Terencana 136
Lolita L. Ririhena, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

BAB 5 PENDIDIKAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19..... 143

Justifikasi Hukum Hak Pendidikan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 144
Fransisca Jallie Pattiruhu, M.H. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Teori Belajar *Operant Conditioning* pada Anak Usia Dini di Era New Normal 152
Komang Trisna Mahartini, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

Merdeka Belajar bagi Anak Didik Berkebutuhan Khusus Pasca Covid-19 159
Dr. Lorine S. Joseph, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Kemandirian Belajar Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 166
Delsylia Tresnawaty Ufi, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Berbahasa Anak 175
Marlen Wariunsora, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Ambon

BAB 6 BERBAGAI STRATEGI KONSELING DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19	181
Problematika Pelaksanaan <i>Cyber Counseling</i> di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.....	182
<i>Erly Oviane Malelak, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
<i>Adversity Qoutient</i> di Masa Pandemi Covid-19	189
<i>Yuvine Marlene Cicilia Noach, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang.</i>	
Terapi Relaksasi Progresif untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan pada Masa Pandemi Covid-19	196
<i>Andris Noya, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Regulasi Diri Mahasiswa BK, FKIP, Undana Menghadapi Perkuliahan Daring di Masa Pandemi ...	203
<i>Andriani Paulin Nalle, S.Psi., M.Ed. (CPEP) Universitas Nusa Cendana</i>	
Strategi <i>Coping Stress</i> Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang dalam Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19.....	210
<i>Khetye Romelya Saba, S.Psi., M.A. Universitas Nusa Cendana, Kupang</i>	
Mengatasi Stres pada Remaja Saat Pandemi Covid- 19 dengan Teknik <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT).....	215
<i>Malitsa Giovanna Tahitu, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

BAB 1

SPIRITUALITAS DI MASA PANDEMI COVID-19

IMAN DAN PROFESI GURU DI MASA PANDEMI COVID-19

Flora Maunary, M.Pd.K.⁵
Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Pendahuluan

Iman dan profesi guru memang sangat penting untuk diperbincangkan di masa pandemi COVID-19. Hal ini dilakukan untuk memantapkan pribadi guru yang unggul dalam meningkatkan pendidikan, karena, di samping rutinitas tugas mengajar guru sehari-hari dapat membuat guru seolah berada dalam sistem kerja mekanistik, dan keterbukaan masyarakat dewasa ini terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, yang memberikan suatu sumbangan pandangan hidup empiris dan humanistik, tetapi juga merupakan panggilan, sebagai keikutsertaan dalam pembangunan dan peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya.

Panggilan ini adalah Iman, yang menjadi suatu keyakinan (*belief*), iman yang telah menjadi pengetahuan (*knowledge*), dan iman sebagai perbuatan atau tindakan (*doing*) (Sidjabat, 1994: 152). Sehingga di tengah masa pandemi COVID-19, menuntut guru untuk mempunyai keyakinan dalam memercayakan diri bertindak menjadi guru yang profesional untuk dapat

⁵ Penulis lahir di Wayame-Ambon, 10 Februari 1974, penulis merupakan dosen Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Kristen. Penulis menyelesaikan gelar Sarjana PAK pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Ambon tahun 2008, dan gelar Magister Pendidikan Kristen di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Ambon tahun 2013.

menggunakan teknologi atau perangkat elektronik yang dapat mengakses internet untuk melakukan kegiatan belajar mengajar kapan pun dan di mana pun dalam bentuk apapun. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Dept. P & K), bahwa profesi sebagai bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu.

Pendidikan dengan keahlian yang dimiliki dapat dilaksanakan guna meningkatkan kualitas peserta didik secara integratif. Sebab, peserta didik merupakan kesatuan terintegrasi dari iman, akal, emosi, kehendak dan dimensi sosial budayanya (Sidjabat, 1994: 150). Sehingga, ketika guru ingin berupaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik, maka ia harus memiliki pandangan soal iman dan profesi guru.

Pembahasan

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melihat permasalahan yang pada dasarnya berhubungan dengan manusia yang bergantung pada pengamatan. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis ini menyangkut dengan Iman dan profesi guru di masa Pandemi COVID-19. Masa di mana mengharuskan para guru dan peserta didik tetap belajar meski harus tetap dari rumah saja. *Home schooling* atau belajar dari rumah dan menggunakan fasilitas elektronik yang terhubung dengan sambungan internet menjadi jalan untuk dapat mewujudkan pembelajaran jarak jauh ini. Lewat pengamatan dapat dikatakan tidak semua guru memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Ada beberapa guru, terutama bagi guru-guru yang sudah berusia lanjut, yang mengalami kewalahan dalam mempelajari teknologi dan mengaksesnya dalam pembelajaran. Demikian juga dengan

peserta didik mengalami hambatan dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan perangkat elektronik yang canggih.

Masalah-masalah yang dihadapi di masa Pandemi COVID-19, membutuhkan guru-guru yang memiliki iman dan profesi yang tangguh untuk siap menjawab panggilan menghadapi permasalahan ini. Iman dan profesi guru di masa pandemi COVID-19 ditunjukkan dalam tiga indikator yaitu, panggilan, disiplin dan kemampuan mengajar.

1. Panggilan

Jika iman adalah kebersandaran terhadap Allah yang Maha setia yang menyatakan kehendak-Nya dalam/melalui kitab Suci, maka kita sebagai guru perlu memberi perhatian tentang apa yang Dia kehendaki bagi diri kita sendiri sebagai orang percaya untuk mengikuti Dia lewat panggilan, dalam meneruskan kasih setia dan kebaikan Allah kepada segala makhluk. Terhadap tugas dan panggilan keguruan dalam melaksanakan kehendak-Nya, maka hal yang *pertama* kita menjadi umat kepunyaan-Nya, kita hidup di dalam Dia dan memuliakan nama-Nya serta mengasihi Dia dengan segenap hati, dan yang *kedua*, sebagai kawan sekerja-Nya, kita menjalankan panggilannya dengan melaksanakan tugas guru dengan baik

Banyak guru yang menyadari bahwa tugasnya merupakan panggilan hidup yang diberikan Tuhan. Kesadaran dan keyakinan tersebut dapat dikembangkan dengan, melakukan refleksi, berdoa kepada Tuhan, dan *sharing* dengan teman sejawat,

2. Disiplin

Disiplin memiliki dua bentuk, yaitu disiplin preventif (suatu upaya untuk menggerakkan pegawai mengikuti dan mematuhi pedoman kerja, aturan-aturan yang telah digariskan

oleh organisasi), dengan tujuan, supaya pegawai mendisiplinkan diri. dan disiplin korektif, suatu upaya untuk menggerakkan pegawai dalam menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada perusahaan atau organisasi. Jadi bagi pegawai yang melanggar disiplin, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuannya, untuk memperbaiki, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran pada si pelanggar (Dakhi, 2020: 6)

Ketika disiplin ini diarahkan kepada guru, maka guru harus menjadi pelaku yang taat pada peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Sebab lewat peraturan disiplin guru dapat menjadi contoh teladan yang baik bagi peserta didik. Tujuan disiplin ini dilaksanakan agar kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi COVID-19 yang berlangsung dari rumah dapat berlangsung secara efektif.

3. Kemampuan Mengajar

Dalam buku *Menjadi Guru yang Hebat dan Menyenangkan* (Prasetyo, 2019: 12) dikatakan bahwa dengan memiliki motivasi yang tinggi, guru mempunyai kemampuan mengajar yang baik. Motivasi memberikan energi, membuat guru tetap kuat walaupun dalam situasi rapuh. Ini terwujud dalam berbagai teknik mengajar yang ditunjukkan melalui kompetensi. Kompetensi yang dimiliki meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional (Kunandar, 2007). Dengan kata lain kemampuan mengajar guru ditunjukkan melalui kemampuan intelektual penguasaan materi, pengendalian emosional, sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan peran secara maksimal.

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat penting. Meskipun dibandingkan dengan teknologi yang

senantiasa digunakan untuk membantu proses pembelajaran, namun, tidak mungkin bisa menggantikan peran guru. Peran guru tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, peran guru sebagai sumber belajar (Sidjabat, 2009: 105), ada tiga unsur penting yang harus dikuasai oleh guru: (1) pengetahuan (bagaimana guru mampu menguasai materi pelajaran); (2) makna dan keterampilan belajar, dan (3) kesadaran akan cara atau gaya belajar sendiri. Howard Hendriks dalam buku *Mengajar Secara Profesional*, mengemukakan bahwa guru harus menjadi manusia pembelajar, sebab jika guru berhenti belajar maka, perubahan pengetahuan, sikap, nilai hidup dan spiritualitasnya akan *mandeg*, akibatnya peserta didik yang diajar dan dibina kurang menemukan kebaruan dari interaksi pembelajaran. Dengan demikian guru harus belajar dengan mempersiapkan literatur yang lebih sehingga memiliki banyak pengetahuan, di samping itu juga guru harus dapat memberikan referensi yang dapat melengkapi peserta didik dalam belajar; guru juga melakukan pengorganisasian materi pelajaran, misalkan guru menjelaskan materi inti yang wajib dipelajari peserta didik dan menjelaskan materi tambahan juga.

Kedua, peran guru sebagai fasilitator (Sidjabat, 2009: 111), dalam pendidikan dasar sekalipun, tetap berlangsung dengan baik. Sebab hal yang paling penting adalah guru berusaha memahami kebutuhan atau keperluan peserta didik dalam proses belajar; guru menyediakan waktunya memberikan pelayanan melalui kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi, untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ketiga, guru sebagai motivator (Sidjabat, 2009: 113). Motivasi belajar yang timbul dalam diri peserta didik itu atas dasar; peserta didik mendapat penerimaan dan perlakuan yang baik, lewat pujian, ucapan-ucapan yang membangun. Seperti

yang dikatakan oleh Rick Yount, bahwa jika guru dipandang oleh peserta didik sebagai sahabat yang selalu sedia ditemui, dewasa secara emosi, dan guru mampu menunjukkan antusiasme terhadap pengajaran yang disampaikannya, sehingga peserta didik juga termotivasi dalam belajar.

Keempat, peran guru sebagai pemimpin (Sidjabat, 2009: 114), mengelola terjadinya proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan lagi oleh Rick Yount, bahwa dengan peran itu pertama-tama tugas guru ialah *environmentalist*, yang mengelola lingkungan belajar supaya tetap kondusif.

Kelima, peran guru sebagai pembimbing atau konselor (Sidjabat, 2009: 123), pertama-tama mendiagnosis masalah peserta didik, sehingga guru dapat mengetahui dengan baik, pikiran, perasaan, sikap bahkan perilaku apa yang perlu untuk dibentuk. Memang tidak mudah untuk menjadi seorang konselor, sehingga pengetahuan guru tentang psikologi manusia perlu berkembang, supaya dapat memahami dinamika penyimpangan kepribadian dan perilaku peserta didik.

Keenam, peran guru sebagai agen sosialisasi (Sidjabat, 2009: 120), guru berupaya membantu peserta didik untuk mampu melakukan interaksi edukatif yang menyenangkan di antara sesama teman, yang di dalamnya peserta didik saling mengenal dan saling mengisi serta mampu melakukan diskusi dan kerja kelompok. Peran itu sangat perlu, mengingat selain sebagai makhluk individu, peserta didik juga adalah makhluk sosial. Dua dimensi ini yang membuat cara belajar peserta didik dilakukan dalam dua pendekatan, yaitu pendekatan pribadi dan sosial, ini perlu berjalan seimbang.

Kesimpulan

Berdasarkan dengan indikator pembahasan yang dikembangkan, maka ada beberapa kesimpulannya, antara lain:

1. Guru menjalani panggilan dengan menjadi partner dan rekan kerja Allah.
2. Pengembangan diri yang dilakukan oleh seorang guru tetap mengacu pada disiplin kerja.
3. Dalam menjawab profesi guru, kemampuan kerja dijalankan sesuai dengan kompetensi dan tugas seorang guru.

Daftar Pustaka

- Bafadal Ibrahim. 2000. *Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dakhi Agustin Sukses. 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi H. 2018. *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. The First In Indonesia: Guepedia.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo Herry. 2019. *Menjadi Guru yang Hebat dan Menyenangkan*. Duta.
- Sidjabat B. Samuel. 1994. *Strategi Pendidikan Kristen-Suatu Tinjauan Teologis-Filosofis*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2009. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Sumiyatiningsih Dian. 2006. *Mengajar dengan Kreatif & Menarik*. Yogyakarta: ANDI.

ANTOLOGI:

MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)

Situasi pandemi *Covid-19* menyebabkan perubahan pendekatan dan variasi pembelajaran untuk semua peserta didik pada semua jenjang pendidikan yang dilakukan baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Situasi ini pada akhirnya melahirkan berbagai ide para akademisi untuk menulis dari berbagai bidang keilmuan yang didasarkan pada berbagai pengalaman yang dihadapi. Tidak saja para akademisi yang berperan dalam proses belajar dan pembelajaran, namun pandemi *Covid-19* ini pun turut melibatkan peran orang tua sebagai pendamping anak dalam belajar dan juga membutuhkan adanya konseling keluarga serta strategi dalam mengatasi problematika di masa pandemi *Covid-19*.

Pena dan kertas tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan para pendidik. Oleh karena itu, buku ini ditulis tidak saja melihat sisi pengetahuan dalam proses pendidikan di masa pandemi *Covid-19* ini, tetapi juga melihat bagaimana spiritualitas dan nilai-nilai agama menjadi landasan dalam membangun iman dan profesi pendidik. Di sinilah para akademisi menuangkan pikirannya agar menjadi sebuah karya anak bangsa untuk menunjukkan bahwa para akademisi tetap produktif sekalipun saat pandemi *Covid-19* dengan pena yang "menari-nari" di atas kertas demi menghasilkan tulisan-tulisan yang kiranya dapat menjadi sumber bacaan bagi para pendidik, peserta didik, juga masyarakat luas. Inilah buku **ANTOLOGI: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi *Covid-19* (Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi, dan Konseling)**.



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
✉ cs@deepublish.co.id 📧 @penerbitbuku_deepublish
📍 Penerbit Deepublish 🌐 www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Pendidikan

ISBN 978-623-02-2453-9

